

COMPARATIVE ANALYSIS OF ATLANTIC POTATO FARMING AND POTATO GRANOLA IN SEMPOL DISTRICT, BONDOWOSO DISTRICT

ABSTRACT

Potatoes are the leading commodity in Sempol District, Bondowoso Regency. The study was conducted with the aim of: (1) whether there is a difference in costs between Atlantic potato and granola potato farming (2) whether there are differences in productivity between Atlantic potato farming and granola potato (3) is there a difference in benefits between atlantic potato farming and granola potato (4) what factors influence the production of potato farming.

This research was conducted in Sempol District, Bondowoso Regency. The data used are primary and secondary data. The analytical method used is the z-test and Cobb-Dauglas.

The results showed that: (1) There were differences in production costs between Atlantic potato and granola potato farming, but it was not statistically significantly different at 90% confidence level. The production cost of potato granola is higher at Rp. 22,500,279 while atlantic potatoes are lower at Rp. 22,146,941 (2) There is a difference in land productivity between potato farming, but it is not statistically significant at 90% level. Atlantic potato land productivity is lower at 9,462 kg / ha compared to 9,666 kg / ha of granola potatoes. There are differences in labor productivity between potato farms and are statistically significantly different at 90% confidence level. The labor productivity of atlantic potatoes is higher at 73.00 kg / JHK compared to granola potatoes which amounted to 59.34 kg / JHK (3) There is a difference in profits between atlantic potato farming and granola potato, statistically significantly different at 99% confidence level . The advantage of granola potato farming is higher which is Rp. 37,027,999 / ha compared to Atlantic potato which is Rp. 15,700,553 / ha (4) factors that influence and significantly affect the production of potato farming are seeds, fertilizer, labor and variety, while the broad factor land and pesticides have a positive effect but are not statistically significant on potato farming production in Sempol District, Bondowoso Regency.

Keywords: *Cost, Productivity, Profit, Potatoes.*

ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI KENTANG ATLANTIK DAN KENTANG GRANOLA DI KECAMATAN SEMPOL, KABUPATEN BONDOWOSO

ABSTRAK

Kentang merupakan komoditas unggulan di Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso. Penelitian dilakukan dengan tujuan: (1) apakah ada perbedaan biaya antara usahatani kentang atlantik dan kentang granola (2) apakah ada perbedaan produktivitas antara usahatani kentang atlantik dan kentang granola (3) apakah ada perbedaan keuntungan antara usahatani kentang atlantik dan kentang granola (4) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani kentang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji-z dan Cobb-Dauglas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan biaya produksi antara usahatani kentang atlantik dan kentang granola namun secara statistik tidak berbeda nyata pada taraf kepercayaan 90%. Biaya produksi kentang granola lebih tinggi yaitu sebesar Rp 22.500.279 sedang kentang atlantik lebih rendah yang sebesar Rp 22.146.941 (2) Ada perbedaan produktivitas lahan antara usahatani kentang, namun secara statistik tidak signifikan pada taraf kepercayaan 90%. Produktivitas lahan kentang atlantik lebih rendah yaitu sebesar 9.462 kg/ha dibandingkan dengan kentang granola yang sebesar 9.666 kg/ha. Ada perbedaan produktivitas tenaga kerja antar usahatani kentang dan secara statistik berbeda nyata pada taraf kepercayaan 90%. Produktivitas tenaga kerja kentang atlantik lebih tinggi yaitu sebesar 73,00 kg/JHK dibanding dengan kentang granola yang sebesar 59,34 kg/JHK (3) Ada perbedaan keuntungan antara usahatani kentang atlantik dan kentang granola, secara statistik berbeda nyata pada taraf kepercayaan 99%. Keuntungan usahatani kentang granola lebih tinggi yaitu sebesar Rp37.027.999/ha dibandingkan kentang atlantik yang sebesar Rp15.700.553/ha (4) faktor-faktor yang berpengaruh dan signifikan terhadap produksi usahatani kentang adalah bibit, pupuk, tenaga kerja dan varietas, sedangkan faktor luas lahan dan pestisida berpengaruh positif tetapi secara statistik tidak signifikan terhadap produksi usahatani kentang di Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci: Biaya, Produktivitas, Keuntungan, Kentang